

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dari pembahasan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Tulungagung dan MAN 3 Blitar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Proses pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru yang disamping dengan model pembelajaran, dengan hal ini seorang guru menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Maka dari itu, langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* yaitu *pertama*, pusat peta pikiran; *kedua*, cabang utama; *ketiga*, cabang; *keempat*, kata; *kelima*, gambar; dan *keenam*, warna.

2. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Reaksi pembelajaran ini dilakukan guru maupun siswa setelah melaksanakan suatu pembelajaran, hal ini guru mengintruksikan atau membiasakan siswa untuk mempresentasikan atau memberi penjelasan terhadap teman sejawat dengan hasil tugas yang diberikan oleh guru sehingga pengetahuan maupun wawasan siswa semakin meningkat.

### 3. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sistem pendukung model pembelajaran merupakan suatu alat/ bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Alat yang digunakan dalam pembuatan *Mind Mapping* yaitu kertas, spidol, penggaris, dan warna. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu buku pegangan guru, LKS, dan referensi materi tambahan untuk siswa.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai model-model pembelajaran lainnya sehingga menambah penemuan baru mengenai model pembelajaran terkait Sejarah Kebudayaan Islam.